

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi logistik, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan bank di Indonesia.
2. *Net Income Per Total Asset* (NITA) berpengaruh (secara positif) terhadap kebangkrutan bank di Indonesia.
3. Laba Operasi Dengan Total Kewajiban (FUTL) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebangkrutan bank di Indonesia.
4. Ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh signifikan (secara negatif) terhadap kebangkrutan bank di Indonesia.
5. Modal (CAPT) berpengaruh signifikan (secara positif) terhadap kebangkrutan bank di Indonesia.

#### **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan yang terdapat dalam penelitian adalah :

1. Hanya menggunakan sampel sebanyak 20 bank umum, sehingga kurang mempresentasikan kondisi bank umum di Indonesia secara menyeluruh.
2. Periode pengamatan hanya selama 5 tahun yaitu 2006-2010 membuat pengamatan kondisi perbankan secara periodik kurang komprehensif.
3. Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode CAMELS, dan tidak dapat dipastikan hasil yang diperoleh akan sama jika menggunakan

metode lain (metode ALTMAN) untuk memprediksi kebangkrutan bank.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan dapat diberikan beberapa rekomendasi yang berupa saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu penelitian dan lebih memperluas perusahaan yang dipakai untuk penelitian.
2. Perlu adanya pemeriksaan kesehatan suatu bank yang tercermin dalam laporan keuangan yang dikeluarkan bank tersebut dimana laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh kantor akuntan publik. Penilaian kesehatan perbankan dilakukan setiap periode. Dalam setiap penilaian ditentukan kondisi suatu bank.
3. Penelitian ini hanya mengklasifikasikan kebangkrutan bank yang didasarkan pada metode CAMELS, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya lebih dikembangkan lagi dengan perluasan data serta menggunakan metode ALTMAN untuk memprediksi kebangkrutan bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awat, 2001, *Metode Statistik dan Ekometri*, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Brigham and Gapenski, 1997, *Managerial Finance*, Seventh Ed. The Dryden Press, Hinsdale, Illinois
- Dwi Lestari, Venny, 2009, *Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008*, *Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma*
- Efferin, S., Darmadji, S.H., dan Tan, Y., 2004, *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi*, Malang: Bayumedia.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gitman, Lawrence J. 1994. *Principles of Managerial Finance*. 8\* edition,. Addison-Wesley.
- Hartini, Rahayu, 2008, *Hukum Kepailitan*, Malang : Departemen Pendidikan Nasiona
- Keown, Arthur J, David F. Scott, John D. Martin, J.William Petty, 1995, *Dasar-dasar Manejemen Keuangan*, Edisi Tujuh, Terjemahan, Salemba Empat, Jakarta.
- Muhammad Akhyar Adnan dan Eha Kurniasih, 2000, “*Analisis Tingkat Kesehatan Perusahaan untuk Memprediksi Potensi Kebangkrutan dengan Pendekatan Altman*”, *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, Vol. 4 No. 2, Desember 2000, Hal 131 – 151.
- Muliaman D. Hadad, Wimboh Santos, Sarwedi, 2003, *Model Prediksi Kepailitan Bank Umum Di Indonesia*, Riset Paper, Biro Stabilitas Sistem Keuangan, Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia.

- Novi Indriana dan Jogyanto Hartono. 2005. *Pengaruh Atribut Perusahaan Terhadap Relevansi Laba dan Arus Kas*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 8, No. 3 (September) : 211-234.
- Pradhono, 2004, Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang diterima oleh Pemegang Saham (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 6, No. 2, Nopember. hal 140-166*
- Short, Helen. Zhang, Hao. Keasey, Kevin, 2002, The Link. Between Dividen policy and Institutional Ownership, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Smith, Michael, 1996, Shareholder Activism by Institutional Investor: Evidence from CalPERS, Journal of Finance, Vol, Li, No.1
- Soehartono, Irawan, 2002, *Metode Penelitian Sosial, Cetakan kelima*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Spica, Luciana Almilia, Kristijadi, 2003 “*Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ*”. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Vol. 7 No. 2,
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Surifah. 1999 “Studi Tentang Rasio Keuangan Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Publik Di Indonesia Pada Masa Krisis Ekonomi”. Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha. No. 27. Yogyakarta.
- Swandari, Fifi. 2002. “Pengaruh Perilaku Resiko, Kepemilikan Institusi dan Kinerja terhadap Kebangkrutan Bank Umum di Indonesia”. Simposium Nasional Keuangan In Memoriam Prof. Dr. Bambang Riyanto. Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Venny Dwi Lestari, 2009, Tingkat Kesehatan Bank-Bank Pemerintah Dengan Menggunakan Metode Camels Dan Analisis Diskriminan Periode 2006-2008, *Jurusan Akuntansi-Universitas Gunadarma*

- Wahidahwati, 2001, Kepemilikan Manajerial Dan Agency Conflict : Analisis Persamaan Simultan Non Linier Dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Risiko, Kebijakan Utang Dan Kebijakan Deviden, Ekuitas Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya (Vol 7 No. 2)
- Weygandt, Kieso, 1995, *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketujuh, Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Wilopo. 2001. “Prediksi Kebangkrutan Bank”. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol 4, No. 2, Mei 2001: 184-198.